

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari pada generalisasi.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan bukan angka.<sup>3</sup> Metode deskriptif ini merupakan metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, seperti fenomena alamiah atau rekayasa manusia. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif deskriptif ini menjadi prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Remaja Rosdakarya, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 160.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 51.

<sup>3</sup> Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 16.

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 8.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat kelompok atau lembaga tertentu. Karena jenis penelitian ini nantinya akan mencari data deskriptif tentang pengelolaan Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa yang akan membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, dan membutuhkan pengamatan dalam proses pengelolaan. Agar pengelolaan yang selanjutnya menjadi lebih baik dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.<sup>5</sup>

### **B. Setting Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi untuk penelitian ini di Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Pati (LAZ SEFA) yang di Gedung Ikosindo, Jl. Penjawi Gg. 5 Rt. 12, Rw. 3, Randukuning Pati Lor, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, 59111. Alasan peneliti melakukan penelitian di LAZ Senyum Dhuafa ini karena merasa tertarik dengan tata kelola lembaga dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

### **C. Subyek Penelitian**

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>6</sup> Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.<sup>8</sup> Ketiga definisi di atas menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

<sup>6</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1986), 92-93.

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

<sup>8</sup> Arikunto S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 53.

subjek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek pengurus atau staf LAZ Senyum Dhuafa Pati yang berjumlah dua orang yang bernama bapak Hartoyo dan ibu Siti Hariyani. Alasan peneliti memilih bapak Hartoyo dikarena beliau orangnya terbuka serta staf yang sering berada di Lembaga dan mengetahui semua hal tentang LAZ Senyum Dhuafa Pati. Kemudian dari subjek tersebut peneliti melalukukan observasi dan tanya jawab untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurutnya tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni hanya halhal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>9</sup> Sumber data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern.<sup>10</sup>

##### **1. Data Primer dan (Intern)**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung kepada pihak yang diperlukan.<sup>11</sup> Sumber data primer diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan narasumber dengan informasi yang dijadikan sampel dan data yang didapat akan direkam dan dicatat.<sup>12</sup>

Jika dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut hasil wawancara. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Peneliti

---

<sup>9</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, 61.

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh Suyitno, *Dasar Dasar Penelitian*, (Surabaya: eKaf, 2006), 28.

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 78.

<sup>12</sup> Ahmad Mustamil Khairon dan Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

memperoleh data primer berupa hasil wawancara yang bersumber dari pengurus atau staff LAZ Senyum Dhuafa.

## 2. Data Sekunder (Ekstern)

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.<sup>13</sup> Kemudian hasil yang didapatkan peneliti dengan menggunakan teks dan gambar.<sup>14</sup> Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan good corporate governance.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antar dua orang dengan maksud tertentu. Percakapan itu bertujuan untuk menggali dan mendapat informasi tertentu. Dalam wawancara terdapat dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban pertanyaan itu.<sup>15</sup>

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 38.

<sup>14</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2020), 112.

<sup>15</sup> Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Sebagai Instrumen Penggalan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 29.

dibicarakan.<sup>16</sup> Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Peneliti hanya mengambil garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan, dengan wawancara ini setiap informan diberi pertanyaan dan pengumpulan data dari pengelola LAZ Senyum Dhuafa. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar valid dari narasumber.<sup>17</sup>

Peneliti melakukan wawancara ke Lembaga sebanyak 7 kali dalam kurun waktu 4 bulan untuk pengambilan data. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023. Wawancara yang kedua dan ketiga pada tanggal 25 Agustus 2023. Wawancara keempat pada tanggal 6 November 2023. Wawancara kelima pada tanggal 7 November 2023. Wawancara keenam dan ketujuh dilakukan pada 6 Desember 2023.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan melalui catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga akan mendapatkan data yang sah, lengkap, dan tidak hanya berdasarkan pikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi biasanya lebih banyak digunakan untuk data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>18</sup>

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun

---

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 212.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 320.

<sup>18</sup> Basrowi dan Suwandi, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2014), 225.

tulisan.<sup>19</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

Menggunakan dokumentasi adalah suatu cara yang akan digunakan dalam penelitian untuk memperkuat data yang di terapkan dalam penelitian ini.<sup>20</sup> Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait penerapan prinsip GCG.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).<sup>21</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik triangulasi. Sebab tujuan dari triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan serta lebih mengutamakan ektifitas proses dan hasil yang telah diinginkan.<sup>22</sup>

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan semua interpretasi data yang akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu menggunakan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.<sup>23</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan juga waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 329.

<sup>20</sup> Sugiyono, 53.

<sup>21</sup> Sugiyono, 336.

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 191.

<sup>23</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Surabaya:Prenada Media, 2016), 395.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.<sup>24</sup> Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu mengenai penerapan GCG dalam pengelolaan dana ZIS di LAZ Senyum Dhuafa Pati.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Untuk itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan melakukan pengecekan, melalui wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>25</sup> Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 335.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Milles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono:

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>27</sup>

Aktivitas dalam model analisis ini meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum memilih hal-hal yang pokok untuk dibahas.<sup>28</sup> Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>29</sup> Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang, dan merangkai atau mengorganisasikan data dalam satu cerita, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.<sup>30</sup>

Reduksi berlangsung secara terus-menerus selama poses penelitian, setelah peneliti mendapat data masalah dari pengelolaan dana ZIS di LAZ Senyum Dhuafa, perlu mereduksi data terlebih dahulu sebelum data diambil.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay/ menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>31</sup>

Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, 338.

<sup>28</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 91.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 92.

<sup>30</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 361.

<sup>31</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode-Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Cv Syakir Media Press, 2021), 162.



merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, menyajikan data dilakukan dengan menyusun uraian singkat atau teks bersifat naratif berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara.

### 3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selanjutnya adalah kesimpulan/verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan akan menjawab rumusan-rumusan masalah dari awal, tetapi juga memiliki kemungkinan tidak bisa karena penelitian kualitatif itu bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian lapangan. Dalam kesimpulan penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>33</sup>

Penarikan kesimpulan diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sebelumnya dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang dibuat dalam penelitian data awal dan data yang telah diverifikasi, yang nantinya akan menjadi landasan dalam melakukan kesimpulan (koleksi data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

---

<sup>32</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 94.

<sup>33</sup> Moh. Miftachul Choiri dan Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 80.